

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Awal Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 2 April 2012 dan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2012. Lokasi yang dipilih sebagai bahan penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 21 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki.

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi awal, dimana pada observasi awal ini ditemukan masalah mengenai nilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Nilai rata-rata siswa kelas IV SD Negeri Pasawahan III Bandung pada mata pelajaran IPS berada pada tingkatan yang cukup rendah yaitu 52 dengan skala nilai 10-100. Dari data yang diperoleh sebanyak 51% siswa masih memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal dan sebanyak 49% yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Berikut ini adalah tabel daftar nilai siswa sebelum penelitian yang kemudian dijadikan sebagai skor awal (dibuat dalam skala penilaian 10-100) :

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.1  
Skor Awal Siswa

| No | Nama Siswa | Skor Awal | Keterangan   | No | Nama Siswa  | Skor Awal | Keterangan   |
|----|------------|-----------|--------------|----|-------------|-----------|--------------|
| 1  | Aas A      | 80        | Tuntas       | 20 | Rangga      | 60        | Tuntas       |
| 2  | Aliya R    | 65        | Tuntas       | 21 | Budi P      | 75        | Tuntas       |
| 3  | Amelia F   | 60        | Tuntas       | 22 | Cristian    | 20        | Belum Tuntas |
| 4  | Arey R     | 30        | Belum Tuntas | 23 | Rizal       | 55        | Belum Tuntas |
| 5  | Arga P     | 45        | Belum Tuntas | 24 | Rizki S     | 70        | Tuntas       |
| 6  | Asya D     | 70        | Tuntas       | 25 | Handita P   | 75        | Tuntas       |
| 7  | Dimas P    | 75        | Tuntas       | 26 | Nala        | 35        | Belum Tuntas |
| 8  | Hadi P     | 45        | Belum Tuntas | 27 | Nur Ismi    | 50        | Belum Tuntas |
| 9  | Hasna Y    | 70        | Tuntas       | 28 | Fitria      | 60        | Tuntas       |
| 10 | Heryanto   | 15        | Belum Tuntas | 29 | Mena M      | 50        | Belum Tuntas |
| 11 | Ismail     | 75        | Tuntas       | 30 | Wulan       | 30        | Belum Tuntas |
| 12 | Laila      | 75        | Tuntas       | 31 | Hilna       | 65        | Tuntas       |
| 13 | Merin A    | 45        | Belum Tuntas | 32 | Bayu        | 50        | Belum Tuntas |
| 14 | Meyra      | 50        | Belum Tuntas | 33 | Siti N      | 24        | Belum Tuntas |
| 15 | M Arsyad   | 55        | Belum Tuntas | 34 | Shinta      | 40        | Belum Tuntas |
| 16 | M Ghifari  | 45        | Belum Tuntas | 35 | Thaliya     | 75        | Tuntas       |
| 17 | Lita K     | 40        | Belum Tuntas | 36 | Shelma      | 35        | Belum Tuntas |
| 18 | Salma A    | 50        | Belum Tuntas |    | Total Nilai | 1929      |              |
| 19 | M Ihsan    | 70        | Tuntas       |    | Rata-Rata   | 53,58     |              |

Kondisi tersebut menunjukkan perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga diharapkan adanya perbaikan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Berdasarkan permasalahan yang muncul tersebut penulis selaku peneliti bermaksud menerapkan metode pembelajaran baru yang belum pernah digunakan sebelumnya di kelas tersebut. Metode yang dimaksud adalah metode *cooperative learning* tipe *jigsaw II*.

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Alasan penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II ini didasarkan pada karakteristik metode pembelajaran ini yang cenderung menuntut seluruh siswa untuk aktif berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu *jigsaw* II merupakan suatu metode pembelajaran dimana setiap siswa diberikan tugas dan tanggung jawab untuk memahami materi yang diberikan dan menyampaikannya kembali kepada siswa yang lain sehingga siswa yang lain pun dapat memahaminya.

## 2. Deskripsi Penelitian Siklus 1

### Tindakan 1

#### a. Perencanaan Tindakan 1 Siklus 1

Setelah melakukan observasi kemudian diperoleh data awal berupa nilai evaluasi siswa seperti yang telah dipaparkan di atas, guru melakukan refleksi dan merencanakan tindakan untuk siklus pertama. Adapun perencanaan itu adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II pada pokok bahasan masalah sosial sub pokok bahasan masalah social dan jenis-jenisnya.
- 2) Guru membuat dan menentukan kolompok siswa yang terdiri dari 9 kelompok. Karena jumlah sub materi pada siklus pertama ini ada 4 bagian sub materi, maka setiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa yang heterogen tingkat prestasi akademiknya.

Epa Widiatii, 2012

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) Pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama ini disesuaikan dengan langkah-langkah penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II yaitu, membagi siswa ke dalam kelompok ahli dan menyampaikan petunjuk atau strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
  - 4) Tindakan pada siklus I ini akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 April 2012. Untuk melaksanakan tindakan pertama ini guru menyiapkan materi berupa lembar ahli, media pembelajaran berupa gambar, dan lembar kuis individual.
- b. Pelaksanaan Tindakan 1 Siklus 1

Tindakan siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 2 April 2012, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) dan diamati oleh guru wali kelas sebagai observer. Pembelajaran dimulai pada pukul 08.30-09.40, dengan sub materi masalah sosial dan jenis-jenisnya. Pada awal pembelajaran, siswa dikondisikan sedemikian rupa sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai siswa berdoa, melakukan presensi atau mengecek kehadiran siswa, menyiapkan alat dan sumber belajar, kemudian guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, materi yang akan dipelajari dan tujuan yang harus dicapai.

Kegiatan selanjutnya adalah membagi siswa menjadi 9 (Sembilan kelompok), setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Berikut nama-nama kelompok secara lengkap:

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.2  
Daftar Kelompok Siswa Siklus I

|  |   |   |
|--|---|---|
| <p>Kelompok 1</p> <p>Aas A</p> <p>Alya R</p> <p>Arga R</p> <p>Asya</p>     | <p>Kelompok 2</p> <p>Dimas</p> <p>Hadi P</p> <p>Merin A</p> <p>Hasna Y</p>        | <p>Kelompok 3</p> <p>Lita K</p> <p>Ismail</p> <p>Laila</p> <p>Meyra</p>   |
| <p>Kelompok 4</p> <p>M Ihsan</p> <p>Rangga</p> <p>Amelia</p> <p>Arey R</p> | <p>Kelompok 5</p> <p>Heryanto</p> <p>Nandita P</p> <p>Rizki S</p> <p>M Arsyad</p> | <p>Kelompok 6</p> <p>Salma A</p> <p>Fitria</p> <p>Mena</p> <p>Wulan</p>   |
| <p>Kelompok 7</p> <p>Hilna</p> <p>Bayu</p> <p>Shinta</p> <p>Siti N</p>     | <p>Kelompok 8</p> <p>Rizal</p> <p>Thaliya</p> <p>M Ghifari</p> <p>Shelma</p>      | <p>Kelompok 9</p> <p>Cristian</p> <p>Budi</p> <p>Nala</p> <p>Nur Ismi</p> |

Setelah membentuk kelompok, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa dan menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sub materi yang akan dibahas dalam kegiatan tindakan pertama siklus pertama ini adalah mengenai pengertian masalah sosial dan jenis-jenisnya.

Kemudian guru membagikan sub materi yang berbeda pada setiap anggota dari suatu kelompok. Sub materi itu terdiri dari masalah sampah, kemiskinan,

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tindak kejahatan dan penyalahgunaan narkoba dan alkohol. Siswa membaca bagian materi yang diterimanya untuk menemukan informasi. Siswa yang memperoleh bagian materi yang sama berkumpul membentuk kelompok baru yang disebut dengan kelompok ahli untuk mendiskusikannya. Setelah semua anggota dalam kelompok ahli memahami materi, kemudian setiap siswa kembali ke kelompok asalnya untuk menyampaikan materi yang dipahaminya kepada anggota kelompoknya dan memastikan anggota satu kelompoknya tersebut memahami apa yang disampaikan.

Guru meminta satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, hal ini bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang materi secara keseluruhan. Di akhir pembelajaran guru memberikan tes/kuis yang sifatnya individual. Tabel skor akhir siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini (skala penilaian 10-100).

Tabel 4.3  
Skor Tes/Kuis Siswa Siklus I Tindakan 1

| No. | NAMA     | SKOR KUIS | KETERANGAN   |
|-----|----------|-----------|--------------|
| 1   | Aas A    | 60        | Tuntas       |
| 2   | Aliya R  | 100       | Tuntas       |
| 3   | Amelia F | 75        | Tuntas       |
| 4   | Arey R   | 65        | Tuntas       |
| 5   | Arga P   | 85        | Tuntas       |
| 6   | Asya D   | 70        | Tuntas       |
| 7   | Dimas P  | 100       | Tuntas       |
| 8   | Hadi P   | 60        | Tuntas       |
| 9   | Hasna Y  | 60        | Tuntas       |
| 10  | Heryanto | 45        | Belum Tuntas |
| 11  | Ismail   | 75        | Tuntas       |
| 12  | Laila    | 80        | Tuntas       |

Epa Widiatii, 2012

**Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

|    |                    |       |              |
|----|--------------------|-------|--------------|
| 13 | Merin A            | 45    | Belum Tuntas |
| 14 | Meyra              | 80    | Tuntas       |
| 15 | M Arsyad           | 100   | Tuntas       |
| 16 | M Ghifari          | 55    | Belum Tuntas |
| 17 | Lita K             | 90    | Tuntas       |
| 18 | Salma A            | 65    | Tuntas       |
| 19 | M Ihsan            | 85    | Tuntas       |
| 20 | Rangga             | 80    | Tuntas       |
| 21 | Budi P             | 65    | Tuntas       |
| 22 | Cristian           | 40    | Belum Tuntas |
| 23 | Rizal              | 45    | Belum Tuntas |
| 24 | Rizki S            | 100   | Tuntas       |
| 25 | Handita P          | 60    | Tuntas       |
| 26 | Nala               | 30    | Belum Tuntas |
| 27 | Nur Ismi           | 40    | Belum Tuntas |
| 28 | Fitria             | 95    | Tuntas       |
| 29 | Mena M             | 70    | Tuntas       |
| 30 | Wulan              | 90    | Tuntas       |
| 31 | Hilna              | 90    | Tuntas       |
| 32 | Bayu               | 85    | Tuntas       |
| 33 | Siti N             | 60    | Tuntas       |
| 34 | Shinta             | 70    | Tuntas       |
| 35 | Thaliya            | 70    | Tuntas       |
| 36 | Shelma             | 45    | Belum Tuntas |
|    | <b>Total Nilai</b> | 2530  | Ket :        |
|    | <b>Rata-rata</b>   | 70,28 | KKM = 60     |

Setelah tes dilaksanakan dan diperoleh skor akhir kemudian guru menggabungkan semua skor individu setiap kelompok untuk dijadikan nilai kelompok dan menghitung skor perkembangan individual siswa, seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 4.4  
Nilai Rata-rata Kelompok Siklus I Tindakan

| NAMA   | SKOR KUIS | TOTAL | RATA-RATA | NAMA    | SKOR KUIS | TOTAL | RATA-RATA |
|--------|-----------|-------|-----------|---------|-----------|-------|-----------|
| Aas A  | 60        | 315   | 78,75     | Salma A | 65        | 320   | 8,00      |
| Alya R | 100       |       |           | Fitria  | 95        |       |           |

Epa Widiatii, 2012

**Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

|          |     |     |       |           |    |     |       |  |  |
|----------|-----|-----|-------|-----------|----|-----|-------|--|--|
| Arga R   | 85  | 265 | 66,25 | Mena      | 70 | 305 | 76,25 |  |  |
| Asya     | 70  |     |       | Hilna     | 90 |     |       |  |  |
| Dimas    | 100 |     |       | Bayu      | 85 |     |       |  |  |
| Hadi     | 60  |     |       | Shinta    | 70 |     |       |  |  |
| Merin    | 45  |     |       | Siti N    | 60 |     |       |  |  |
| Hasna    | 60  |     |       | Rizal     | 45 |     |       |  |  |
| Lita     | 90  | 325 | 81,25 | Thaliya   | 70 | 215 | 53,75 |  |  |
| Ismail   | 75  |     |       | M Ghifari | 55 |     |       |  |  |
| Laila    | 80  |     |       | Shelma    | 45 |     |       |  |  |
| Meyra    | 80  | 305 | 76,25 | Cristian  | 40 | 175 | 43,75 |  |  |
| M Ihsan  | 85  |     |       | Budi      | 65 |     |       |  |  |
| Rangga   | 80  |     |       | Nala      | 50 |     |       |  |  |
| Amelia   | 75  |     |       | Nur Ismi  | 40 |     |       |  |  |
| Arey     | 65  |     |       |           |    |     |       |  |  |
| Heryanto | 45  | 305 | 80,00 |           |    |     |       |  |  |
| Nandita  | 60  |     |       |           |    |     |       |  |  |
| Rizki    | 100 |     |       |           |    |     |       |  |  |
| M Arsyad | 100 |     |       |           |    |     |       |  |  |

Tabel 4.5

## Rata-rata Skor Perkembangan Siswa Siklus I Tindakan 1

| NAMA   | SKOR AWAL | SKOR KUIS | POIN PERKEMBANGAN | TOTAL SKOR | RATA-RATA | NAMA    | SKOR AWAL | SKOR KUIS | POIN PERKEMBANGAN | TOTAL SKOR | RATA-RATA |
|--------|-----------|-----------|-------------------|------------|-----------|---------|-----------|-----------|-------------------|------------|-----------|
| Aas A  | 80        | 60        | 5                 | 85         | 21,2      | Salma   | 75        | 65        | 10                | 100        | 25,0      |
| Alya R | 65        | 100       | 30                |            |           | Fitria  | 60        | 95        | 30                |            |           |
| Arga R | 45        | 85        | 30                |            |           | Mena    | 50        | 70        | 30                |            |           |
| Asya   | 70        | 70        | 20                |            |           | Wulan   | 65        | 90        | 30                |            |           |
| Dimas  | 75        | 100       | 30                | 100        | 25,0      | Hilna   | 30        | 90        | 30                | 100        | 25,0      |
| Hadi   | 45        | 60        | 30                |            |           | Bayu    | 50        | 85        | 30                |            |           |
| Merin  | 15        | 45        | 30                |            |           | Shinta  | 75        | 70        | 10                |            |           |
| Hasna  | 70        | 60        | 10                |            |           | Siti N  | 25        | 60        | 30                |            |           |
| Lita   | 50        | 90        | 30                | 100        | 25,0      | Rizal   | 45        | 45        | 20                | 100        | 25,0      |
| Ismail | 75        | 75        | 20                |            |           | Thaliya | 40        | 70        | 30                |            |           |

Epa Widiatii, 2012

**Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



|          |    |     |    |     |      |           |    |    |    |    |      |
|----------|----|-----|----|-----|------|-----------|----|----|----|----|------|
| Laila    | 75 | 80  | 30 |     |      | M Ghifari | 45 | 55 | 20 |    |      |
| Meyra    | 50 | 80  | 30 |     |      | Shelma    | 35 | 45 | 30 |    |      |
| M Ihsan  | 70 | 85  | 30 |     |      | Cristian  | 50 | 40 | 10 |    |      |
| Rangga   | 60 | 80  | 30 |     |      | Budi      | 30 | 65 | 30 |    |      |
| Amelia   | 60 | 75  | 30 | 110 | 27,5 | Nala      | 35 | 30 | 10 | 70 | 17,5 |
| Arey     | 55 | 65  | 20 |     |      | Nur Ismi  | 20 | 40 | 20 |    |      |
| Heryanto | 55 | 45  | 10 |     |      |           |    |    |    |    |      |
| Nandita  | 75 | 60  | 10 |     |      |           |    |    |    |    |      |
| Rizki S  | 55 | 100 | 30 | 80  | 20,0 |           |    |    |    |    |      |
| M Arsyad | 70 | 100 | 30 |     |      |           |    |    |    |    |      |

Guru memberikan penghargaan untuk tiap-tiap kelompok berdasarkan rata-rata nilai kelompok dan rata-rata skor perkembangan individu berdasarkan kategori tim baik, tim sangat baik dan tim super. Kelompok yang memperoleh predikat sebagai tim baik pada siklus pertama tindakan pertama ini adalah kelompok dua, kelompok delapan dan kelompok sembilan, kelompok yang mendapat predikat tim sangat baik adalah kelompok satu, kelompok empat, kelompok lima, dan kelompok tujuh, dan kelompok yang mendapat predikat sebagai tim super adalah kelompok tiga, dan kelompok enam. Setelah mengumumkan dan memberikan penghargaan terhadap perolehan nilai siswa, guru menutup pelajaran dengan memberitahukan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dibahas di rumah.

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selama pembelajaran berlangsung, guru dibantu oleh seorang observer untuk melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan format observasi aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru, secara umum guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi. Ada beberapa saran dari observer bagi peneliti yakni agar guru lebih memotivasi siswa sehingga siswa berusaha untuk meningkatkan kinerjanya, kemudian agar guru memberikan perhatian kepada siswa secara menyeluruh sehingga tidak ada kesempatan bagi siswa untuk melakukan hal-hal yang bukan termasuk tindakan belajar, dan dalam menyampaikan informasi guru hendaknya melihat kondisi siswa terlebih dahulu apakah semuanya telah siap menyimak informasi yang akan disampaikan atau belum.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa sebagian besar siswa masih belum dapat berkerjasama dengan baik dalam kelompoknya. Banyak siswa yang malu-malu dalam mengemukakan ide, gagasan atau pendapatnya, selain itu ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas yang bukan merupakan aktivitas belajar seperti bercanda dan mengobrol. Ketika pembentukan kelompok berlangsung ataupun ketika transisi kelompok berlangsung suasana kelas menjadi gaduh, siswa masih belum bisa tertib dalam melakukan transisi kelompok ataupun dalam pembentukan kelompok asal.

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

### c. Refleksi

Setelah selesai melakukan pembelajaran, guru bersama observer melakukan refleksi untuk mendiskusikan beberapa temuan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Beberapa temuan yang belum dapat dikategorikan sebagai tindakan belajar yang baik adalah sebagai berikut:

1. Suasana kelas yang ribut saat pembentukan kelompok berlangsung.
2. Siswa masih belum bisa tertib ketika melakukan transisi kelompok dari kelompok asal ke kelompok ahli sehingga suasana kelas menjadi gaduh dan sulit dikendalikan.
3. Siswa masih belum terbiasa bekerjasama dalam kelompok apalagi berinteraksi dengan lawan jenisnya.
4. Masih banyak siswa yang mengobrol dan bercanda dengan teman.
5. Pada saat guru menunjuk kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas siswa masih bersikap malu-malu dan saling tunjuk dengan kelompok lainnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh wali kelas diketahui bahwa guru masih belum mampu mengkondisikan siswa dalam pembentukan kelompok dengan tertib sehingga tidak terjadi keributan, perhatian guru belum menyeluruh sehingga masih banyak siswa yang kurang terpantau aktivitasnya, guru kurang memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa tidak merasa terpacu untuk menyelesaikan tugasnya dengan sebaik mungkin.

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

## Tindakan 2

### a. Perencanaan Tindakan 2 Siklus I

Dari hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan pertama, diperoleh data hasil belajar siswa yang ternyata masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka guru melakukan tindakan kedua. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, pada tindakan kedua ini lebih dititikberatkan pada pemberian motivasi terhadap siswa sehingga siswa merasa lebih terpacu dalam meningkatkan kinerjanya dan peningkatan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran. Adapun perencanaan pada tindakan kedua ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II pada pokok bahasan masalah sosial sub pokok bahasan masalah sosial dan jenis-jenisnya.
- 2) Guru membuat dan menentukan kelompok siswa yang terdiri dari 9 kelompok. Karena jumlah sub materi pada siklus pertama ini ada 4 bagian sub materi, maka setiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa yang heterogen tingkat prestasi akademiknya.
- 3) Pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama tindakan kedua ini disesuaikan dengan langkah-langkah penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* yaitu, membagi siswa ke dalam kelompok ahli dan menyampaikan petunjuk atau strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Epa Widiatii, 2012

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4) Tindakan kedua pada siklus I ini akan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 April 2012. Untuk melaksanakan tindakan kedua ini guru menyiapkan materi berupa lembar ahli, media pembelajaran berupa gambar, dan lembar kuis individual.

b. Pelaksanaan Tindakan 2 Siklus I

Tindakan kedua siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 9 April 2012, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) dan diamati oleh guru wali kelas sebagai observer. Pembelajaran dimulai pada pukul 09.00-10,10 dengan sub materi yang sama seperti pada tindakan pertama yaitu masalah sosial dan jenis-jenisnya. Pada awal pembelajaran, siswa dikondisikan sedemikian rupa sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai siswa berdo'a, melakukan presensi atau mengecek kehadiran siswa, menyiapkan alat dan sumber belajar, kemudian guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, materi yang akan dipelajari dan tujuan yang harus dicapai.

Kegiatan selanjutnya adalah membagi siswa menjadi 9 (Sembilan kelompok), setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Berikut nama-nama kelompok secara lengkap:

Tabel 4.6

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## Daftar Kelompok Siswa Siklus I Tindakan 2

|   |  |  |
|---|--|--|
| Kelompok 1<br>Aas A<br>Alya R<br>Arga R<br>Asya     | Kelompok 2<br>Dimas<br>Hadi P<br>Merin A<br>Hasna Y        | Kelompok 3<br>Lita K<br>Ismail<br>Laila<br>Meyra   |
| Kelompok 4<br>M Ihsan<br>Rangga<br>Amelia<br>Arey R | Kelompok 5<br>Heryanto<br>Nandita P<br>Rizki S<br>M Arsyad | Kelompok 6<br>Salma A<br>Fitria<br>Mena<br>Wulan   |
| Kelompok 7<br>Hilna<br>Bayu<br>Shinta<br>Siti N     | Kelompok 8<br>Rizal<br>Thaliya<br>M Ghifari<br>Shelma      | Kelompok 9<br>Cristian<br>Budi<br>Nala<br>Nur Ismi |

Setelah membentuk kelompok, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa dan menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sub materi yang akan dibahas dalam kegiatan siklus pertama tindakan dua ini adalah mengenai pengertian masalah sosial dan jenis-jenisnya. Pada tindakan kedua ini guru lebih banyak lagi memberi penguatan kepada setiap siswa untuk menumbuhkan antusiasme yang tinggi dalam diri siswa terhadap materi yang sedang dibahas. Kemudian guru membagikan sub materi yang berbeda pada setiap anggota dari suatu kelompok. Sub materi itu terdiri dari masalah sampah, kemiskinan, tindak kejahatan dan penyalahgunaan narkoba dan alkohol. Siswa membaca bagian materi yang diterimanya untuk menemukan informasi. Siswa yang memperoleh bagian materi yang sama berkumpul

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

membentuk kelompok baru yang disebut dengan kelompok ahli untuk mendiskusikannya. Setelah semua anggota dalam kelompok ahli memahami materi, kemudian setiap siswa kembali ke kelompok asalnya untuk menyampaikan materi yang dipahaminya kepada anggota kelompoknya dan memastikan anggota satu kelompoknya tersebut memahami apa yang disampaikan.

Guru meminta satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, hal ini bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang materi secara keseluruhan. Di akhir pembelajaran guru memberikan tes/kuis yang sifatnya individual. Tabel skor akhir siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini (skala penilaian 10-100).

Tabel 4.7  
Skor Tes/Kuis Siswa Siklus 1 Tindakan 2

| No. | NAMA     | SKOR KUIS | KETERANGAN |
|-----|----------|-----------|------------|
| 1   | Aas A    | 70        | Tuntas     |
| 2   | Aliya R  | 100       | Tuntas     |
| 3   | Amelia F | 80        | Tuntas     |
| 4   | Arey R   | 70        | Tuntas     |
| 5   | Arga P   | 85        | Tuntas     |
| 6   | Asya D   | 75        | Tuntas     |
| 7   | Dimas P  | 100       | Tuntas     |
| 8   | Hadi P   | 65        | Tuntas     |
| 9   | Hasna Y  | 70        | Tuntas     |
| 10  | Heryanto | 60        | Tuntas     |
| 11  | Ismail   | 80        | Tuntas     |
| 12  | Laila    | 80        | Tuntas     |
| 13  | Merin A  | 60        | Tuntas     |
| 14  | Meyra    | 85        | Tuntas     |
| 15  | M Arsyad | 100       | Tuntas     |

Epa Widiatii, 2012

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

|    |             |       |          |
|----|-------------|-------|----------|
| 16 | M Ghifari   | 60    | Tuntas   |
| 17 | Lita K      | 100   | Tuntas   |
| 18 | Salma A     | 70    | Tuntas   |
| 19 | M Ihsan     | 90    | Tuntas   |
| 20 | Rangga      | 80    | Tuntas   |
| 21 | Budi P      | 70    | Tuntas   |
| 22 | Cristian    | 60    | Tuntas   |
| 23 | Rizal       | 60    | Tuntas   |
| 24 | Rizki S     | 100   | Tuntas   |
| 25 | Handita P   | 70    | Tuntas   |
| 26 | Nala        | 60    | Tuntas   |
| 27 | Nur Ismi    | 60    | Tuntas   |
| 28 | Fitria      | 100   | Tuntas   |
| 29 | Mena M      | 75    | Tuntas   |
| 30 | Wulan       | 95    | Tuntas   |
| 31 | Hilna       | 90    | Tuntas   |
| 32 | Bayu        | 90    | Tuntas   |
| 33 | Siti N      | 65    | Tuntas   |
| 34 | Shinta      | 75    | Tuntas   |
| 35 | Thaliya     | 75    | Tuntas   |
| 36 | Shelma      | 60    | Tuntas   |
|    | Total Nilai | 2785  | Ket :    |
|    | Rata-rata   | 77,36 | KKM = 60 |

Setelah tes dilaksanakan dan diperoleh skor akhir kemudian guru menggabungkan semua skor individu setiap kelompok untuk dijadikan nilai kelompok dan menghitung skor perkembangan individual siswa, seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8  
Nilai Rata-rata Kelompok Siklus I Tindakan 2

| NAMA | SKOR | TOTAL | RATA- | NAMA | SKOR | TOTAL | RATA- |
|------|------|-------|-------|------|------|-------|-------|
|------|------|-------|-------|------|------|-------|-------|

Epa Widiatii, 2012

**Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



|          | KUIS |     | RATA  |
|----------|------|-----|-------|
| Aas A    | 100  | 315 | 78,75 |
| Alya R   | 75   |     |       |
| Arga R   | 60   |     |       |
| Asya     | 80   |     |       |
| Dimas    | 70   | 340 | 85,00 |
| Hadi     | 100  |     |       |
| Merin    | 70   |     |       |
| Hasna    | 100  |     |       |
| Lita     | 100  | 350 | 87,50 |
| Ismail   | 85   |     |       |
| Laila    | 80   |     |       |
| Meyra    | 85   |     |       |
| M Ihsan  | 90   | 360 | 90,00 |
| Rangga   | 100  |     |       |
| Amelia   | 100  |     |       |
| Arey     | 70   |     |       |
| Heryanto | 65   | 275 | 68,75 |
| Nandita  | 60   |     |       |
| Rizki    | 70   |     |       |
| M Arsyad | 80   |     |       |

  

|           | KUIS |     | RATA  |
|-----------|------|-----|-------|
| Salma A   | 70   | 315 | 78,75 |
| Fitria    | 75   |     |       |
| Mena      | 90   |     |       |
| Wulan     | 80   |     |       |
| Hilna     | 60   | 275 | 68,75 |
| Bayu      | 95   |     |       |
| Shinta    | 60   |     |       |
| Siti N    | 60   |     |       |
| Rizal     | 75   | 285 | 71,25 |
| Thaliya   | 60   |     |       |
| M Ghifari | 90   |     |       |
| Shelma    | 60   |     |       |
| Cristian  | 70   | 270 | 67,50 |
| Budi      | 60   |     |       |
| Nala      | 75   |     |       |
| Nur Ismi  | 65   |     |       |

Tabel 4.9  
Rata-rata Skor Perkembangan Siswa Siklus I Tindakan 2

Epa Widiatii, 2012

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| NAMA     | SKOR AWAL | SKOR KUIS | POIN PERKEMBANGAN | TOTAL SKOR | RATA-RATA | NAMA      | SKOR AWAL | SKOR KUIS | POIN PERKEMBANGAN | TOTAL SKOR | RATA-RATA |
|----------|-----------|-----------|-------------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------|------------|-----------|
| Aas A    | 60        | 100       | 30                | 100        | 25,0      | Salma     | 65        | 70        | 20                | 80         | 20,0      |
| Alya R   | 70        | 75        | 20                |            |           | Fitria    | 70        | 75        | 20                |            |           |
| Arga R   | 45        | 60        | 30                |            |           | Mena      | 90        | 90        | 20                |            |           |
| Asya     | 80        | 80        | 20                |            |           | Wulan     | 80        | 80        | 20                |            |           |
| Dimas    | 60        | 70        | 20                | 100        | 25,0      | Hilna     | 45        | 60        | 30                | 110        | 27,5      |
| Hadi     | 100       | 100       | 30                |            |           | Bayu      | 90        | 95        | 20                |            |           |
| Merin    | 60        | 70        | 20                |            |           | Shinta    | 40        | 60        | 30                |            |           |
| Hasna    | 100       | 100       | 30                |            |           | Siti N    | 40        | 60        | 30                |            |           |
| Lita     | 90        | 100       | 20                | 80         | 20        | Rizal     | 70        | 75        | 20                | 90         | 22,5      |
| Ismail   | 85        | 85        | 20                |            |           | Thaliya   | 55        | 60        | 20                |            |           |
| Laila    | 75        | 80        | 20                |            |           | M Ghifari | 85        | 90        | 20                |            |           |
| Meyra    | 80        | 85        | 20                |            |           | Shelma    | 45        | 60        | 30                |            |           |
| M Ihsan  | 85        | 90        | 20                | 90         | 22,5      | Cristian  | 65        | 70        | 20                | 90         | 22,5      |
| Rangga   | 95        | 100       | 20                |            |           | Budi      | 30        | 60        | 30                |            |           |
| Amelia   | 100       | 100       | 30                |            |           | Nala      | 70        | 75        | 20                |            |           |
| Arey     | 65        | 70        | 20                |            |           | Nur Ismi  | 60        | 65        | 20                |            |           |
| Heryanto | 60        | 65        | 20                | 90         | 22,5      |           |           |           |                   |            |           |
| Nandita  | 45        | 60        | 30                |            |           |           |           |           |                   |            |           |
| Rizki S  | 60        | 70        | 20                |            |           |           |           |           |                   |            |           |
| M Arsyad | 75        | 80        | 20                |            |           |           |           |           |                   |            |           |

Epa Widiatii, 2012

**Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Guru memberikan penghargaan untuk tiap-tiap kelompok berdasarkan rata-rata nilai kelompok dan rata-rata skor perkembangan individu berdasarkan kategori tim baik, tim sangat baik dan tim super. Kelompok yang memperoleh predikat sebagai tim baik pada tindakan kedua siklus pertama ini adalah kelompok lima, kelompok tujuh, kelompok sembilan, kelompok yang mendapat predikat tim sangat baik adalah kelompok satu, kelompok enam dan kelompok delapan, sedangkan kelompok yang mendapat predikat sebagai tim super adalah kelompok dua, kelompok tiga dan kelompok empat. Setelah mengumumkan dan memberikan penghargaan terhadap perolehan nilai siswa, guru menutup pelajaran dengan memberitahukan kepada siswa sub pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu mengenai faktor penyebab dan cara mengatasi masalah sosial yang muncul.

Selama pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan format observasi aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa masih belum dapat berkerjasama dengan baik dalam kelompoknya. Banyak siswa yang malu-malu dalam mengemukakan ide, gagasan atau pendapatnya, selain itu ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas yang bukan merupakan aktivitas belajar seperti bercanda dan mengobrol.

Untuk mengukur proses pembelajaran yang dilakukan guru selama pembelajaran adalah dengan menggunakan format observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, yang dilakukan oleh seorang observer. Berdasarkan hasil observasi

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

terhadap aktivitas guru, secara umum guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang. Guru sudah mampu memberikan motivasi atau penguatan kepada siswa secara menyeluruh sehingga ini berpengaruh terhadap kinerja siswa dalam kegiatan pembelajaran, namun guru masih belum dapat menguasai kelas dengan baik, hal ini terlihat dari masih belum tertibnya siswa dalam kegiatan pembelajaran, suasana kelas masih gaduh saat pembentukan kelompok maupun saat transisi kelompok.

Tabel 4.10  
Rekapitulasi Nilai Tes/Kuis Tindakan 1 dan 2 pada Siklus I

| No | Nama      | Skor Tes/Kuis |            | No | Nama      | Skor Tes/Kuis |            |
|----|-----------|---------------|------------|----|-----------|---------------|------------|
|    |           | Tindakan 1    | Tindakan 2 |    |           | Tindakan 1    | Tindakan 2 |
| 1  | Aas A     | 60            | 70         | 20 | Rangga    | 80            | 80         |
| 2  | Aliya R   | 100           | 100        | 21 | Budi P    | 65            | 70         |
| 3  | Amelia F  | 75            | 80         | 22 | Cristian  | 40            | 60         |
| 4  | Arey R    | 65            | 70         | 23 | Rizal     | 45            | 60         |
| 5  | Arga P    | 85            | 85         | 24 | Rizki S   | 100           | 100        |
| 6  | Asya D    | 70            | 75         | 25 | Handita P | 60            | 70         |
| 7  | Dimas P   | 100           | 100        | 26 | Nala      | 30            | 60         |
| 8  | Hadi P    | 60            | 65         | 27 | Nur Ismi  | 40            | 60         |
| 9  | Hasna Y   | 60            | 70         | 28 | Fitria    | 95            | 100        |
| 10 | Heryanto  | 45            | 60         | 29 | Mena M    | 70            | 75         |
| 11 | Ismail    | 75            | 80         | 30 | Wulan     | 90            | 95         |
| 12 | Laila     | 80            | 80         | 31 | Hilna     | 90            | 90         |
| 13 | Merin A   | 45            | 60         | 32 | Bayu      | 85            | 90         |
| 14 | Meyra     | 80            | 85         | 33 | Siti N    | 60            | 65         |
| 15 | M Arsyad  | 100           | 100        | 34 | Shinta    | 70            | 75         |
| 16 | M Ghifari | 55            | 60         | 35 | Thaliya   | 70            | 75         |

Epa Widiatii, 2012

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

|    |         |    |     |            |        |       |       |
|----|---------|----|-----|------------|--------|-------|-------|
| 17 | Lita K  | 90 | 100 | 36         | Shelma | 45    | 60    |
| 18 | Salma A | 65 | 70  | Total Skor |        | 2530  | 2785  |
| 19 | M Ihsan | 85 | 90  | Rata-rata  |        | 70,28 | 77,36 |

### c. Refleksi

Setelah selesai melakukan pembelajaran, guru bersama observer melakukan refleksi untuk mendiskusikan beberapa temuan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Pada siklus pertama tindakan kedua ini sudah terlihat adanya kemajuan atau peningkatan hasil belajar. Siswa sudah mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Namun dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum tertib terutama saat siswa berkumpul membentuk kelompok ahli, suasana kelas menjadi ribut, dan masih ada beberapa siswa yang masih belum bekerja secara optimal dalam kelompoknya.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh wali kelas diketahui bahwa guru masih perlu meningkatkan lagi kemampuan dalam mengelola kelas terutama saat pembentukan kelompok dan saat siswa melakukan transisi kelompok dari kelompok asal ke kelompok ahli dan begitupun sebaliknya.

## 3. Deskripsi Penelitian Siklus II

### Tindakan 1

#### a. Perencanaan Tindakan 1 Siklus II

Berdasarkan refleksi pada tindakan siklus pertama, maka pada siklus kedua ini

guru lebih membimbing siswa dalam membentuk dan melakukan transisi

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kelompok, serta lebih membimbing siswa dalam melaksanakan diskusi. Adapun perencanaan pada siklus kedua tindakan pertama ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melanjutkan membahas topik masalah sosial dengan sub pokok bahasan faktor penyebab dan cara mengatasi masalah sosial yang muncul.
  - 2) Guru membagi siswa ke dalam 9 kelompok.
  - 3) Pembelajaran yang dilakukan pada siklus kedua ini disesuaikan dengan langkah-langkah penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* yaitu, membagi siswa ke dalam kelompok ahli dan menyampaikan petunjuk atau strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
  - 4) Tindakan pertama pada siklus II ini akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 Mei 2012. Untuk melaksanakan tindakan kedua ini guru menyiapkan materi berupa lembar ahli, media pembelajaran berupa gambar peta konsep, dan lembar kuis individual.
- b. Pelaksanaan Tindakan 1 Siklus II

Tindakan pertama siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2012, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) dan diamati oleh guru wali kelas sebagai observer. Pembelajaran dimulai pada pukul 08.25-09.35, dengan sub materi faktor penyebab dan cara mengatasi masalah sosial yang muncul. Pada awal pembelajaran, siswa dikondisikan sedemikian rupa sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai siswa berdo'a, melakukan presensi atau mengecek kehadiran siswa, menyiapkan alat dan sumber belajar, kemudian guru menyampaikan informasi tentang kegiatan

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang akan dilaksanakan, materi yang akan dipelajari dan tujuan yang harus dicapai.

Kegiatan selanjutnya adalah membagi siswa menjadi 9 (Sembilan kelompok), setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Berikut adalah daftar nama kelompok pada siklus II tindakan 1.

Tabel 4.11  
Daftar Kelompok Siswa Siklus II Tindakan 1

|  |   |   |
|--|---|---|
| Kelompok 1<br>Alya<br>Meyra<br>Nala<br>Ihsan       | Kelompok 2<br>Laila<br>Asya<br>Hilna<br>Rizki S   | Kelompok 3<br>Hasna<br>Heryanto<br>Arga<br>Budi     |
| Kelompok 4<br>Merin<br>Fitria<br>M Arsyad<br>Dimas | Kelompok 5<br>Lita K<br>Aas<br>Nandita<br>Rangga  | Kelompok 6<br>Ismail<br>Rizal<br>Hadi<br>Shelma     |
| Kelompok 7<br>Arey<br>Nur Ismi<br>Wulan<br>Salma   | Kelompok 8<br>Mena<br>Amelia<br>M Ghifari<br>Bayu | Kelompok 9<br>Siti<br>Shinta<br>Thaliya<br>Cristian |

Setelah membentuk kelompok, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa dan menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sub materi yang akan dibahas dalam kegiatan siklus kedua ini

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

adalah mengenai faktor penyebab dan cara mengatasi masalah sosial yang muncul, kemudian guru membagikan sub materi yang berbeda pada setiap anggota dari suatu kelompok.

Sub materi itu terdiri dari masalah sampah, kemiskinan, tindak kejahatan dan penyalahgunaan narkoba dan alkohol. Siswa membaca bagian materi yang diterimanya untuk menemukan informasi. Siswa yang memperoleh bagian materi yang sama berkumpul membentuk kelompok baru yang disebut dengan kelompok ahli untuk mendiskusikannya. Setelah semua anggota dalam kelompok ahli memahami materi, kemudian setiap siswa kembali ke kelompok asalnya untuk menyampaikan materi yang dipahaminya kepada anggota kelompoknya dan memastikan anggota satu kelompoknya tersebut memahami apa yang disampaikan.

Guru meminta satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, hal ini bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang materi secara keseluruhan. Di akhir pembelajaran guru memberikan tes/kuis yang sifatnya individual. Tabel skor akhir siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini (skala penilaian 10-100).

Tabel 4.12

## Skor Tes/Kuis Siswa Siklus II Tindakan 1

| No. | NAMA     | SKOR KUIS | KETERANGAN |
|-----|----------|-----------|------------|
| 1   | Aas A    | 90        | Tuntas     |
| 2   | Aliya R  | 85        | Tuntas     |
| 3   | Amelia F | 85        | Tuntas     |

Epa Widiatij, 2012

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



|    |           |     |              |
|----|-----------|-----|--------------|
| 4  | Arey R    | 70  | Tuntas       |
| 5  | Arga P    | 90  | Tuntas       |
| 6  | Asya D    | 45  | Belum Tuntas |
| 7  | Dimas P   | 100 | Tuntas       |
| 8  | Hadi P    | 70  | Tuntas       |
| 9  | Hasna Y   | 100 | Tuntas       |
| 10 | Heryanto  | 55  | Belum Tuntas |
| 11 | Ismail    | 100 | Tuntas       |
| 12 | Laila     | 90  | Tuntas       |
| 13 | Merin A   | 70  | Tuntas       |
| 14 | Meyra     | 75  | Tuntas       |
| 15 | M Arsyad  | 100 | Tuntas       |
| 16 | M Ghifari | 65  | Tuntas       |
| 17 | Lita K    | 55  | Belum Tuntas |
| 18 | Salma A   | 80  | Tuntas       |
| 19 | M Ihsan   | 55  | Belum Tuntas |
| 20 | Rangga    | 80  | Tuntas       |
| 21 | Budi P    | 100 | Tuntas       |
| 22 | Cristian  | 70  | Tuntas       |
| 23 | Rizal     | 50  | Belum Tuntas |
| 24 | Rizki S   | 85  | Tuntas       |
| 25 | Handita P | 100 | Tuntas       |
| 26 | Nala      | 65  | Tuntas       |
| 27 | Nur Ismi  | 50  | Belum Tuntas |
| 28 | Fitria    | 100 | Tuntas       |
| 29 | Mena M    | 70  | Tuntas       |
| 30 | Wulan     | 95  | Tuntas       |
| 31 | Hilna     | 70  | Tuntas       |
| 32 | Bayu      | 75  | Tuntas       |
| 33 | Siti N    | 55  | Belum Tuntas |
| 34 | Shinta    | 95  | Tuntas       |

Epa Widiatii, 2012

**Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

|    |                    |      |                   |
|----|--------------------|------|-------------------|
| 35 | Thaliya            | 80   | Tuntas            |
| 36 | Shelma             | 70   | Tuntas            |
|    | <b>Total Nilai</b> | 2790 | Ket :<br>KKM = 60 |
|    | <b>Rata-rata</b>   | 77,5 |                   |

Setelah tes dilaksanakan dan diperoleh skor akhir kemudian guru menggabungkan semua skor individu setiap kelompok untuk dijadikan nilai kelompok dan menghitung skor perkembangan individual siswa, seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13  
Nilai Rata-rata Kelompok Siklus II Tindakan 1

| NAMA      | SKOR KUIS | TOTAL | RATA-RATA | NAMA      | SKOR KUIS | TOTAL | RATA-RATA |
|-----------|-----------|-------|-----------|-----------|-----------|-------|-----------|
| Alya      | 85        | 340   | 85,00     | Ismail    | 90        | 330   | 82,50     |
| Meyra     | 80        |       |           | Rizal     | 70        |       |           |
| Nala      | 75        |       |           | Hadi      | 100       |       |           |
| Ihsan     | 100       |       |           | Shelma    | 70        |       |           |
| Laila     | 75        | 280   | 70,00     | Arey      | 45        | 320   | 80,00     |
| Asya      | 70        |       |           | Nur Ismi  | 80        |       |           |
| Hilna     | 65        |       |           | Wulan     | 95        |       |           |
| Rizki S   | 70        |       |           | Salma     | 100       |       |           |
| Hasna     | 55        | 355   | 88,75     | Mena      | 70        | 310   | 77,50     |
| Heryanto  | 100       |       |           | Amelia    | 90        |       |           |
| Arga      | 100       |       |           | M Ghifari | 80        |       |           |
| Budi      | 100       |       |           | Bayu      | 70        |       |           |
| Merin     | 55        | 250   | 62,50     | Siti      | 50        | 285   | 71,25     |
| Fitria    | 55        |       |           | Shinta    | 70        |       |           |
| M Asyad   | 85        |       |           | Thaliya   | 65        |       |           |
| Dimas     | 55        |       |           | Cristian  | 100       |       |           |
| Lita K    | 50        | 320   | 80,00     |           |           |       |           |
| Aas       | 90        |       |           |           |           |       |           |
| Nandita P | 95        |       |           |           |           |       |           |
| Rangga    | 85        |       |           |           |           |       |           |

Epa Widiatii, 2012

**Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.14  
Rata-rata Skor Perkembangan Siswa Siklus II Tindakan 1

| NAMA     | SKOR AWAL | SKOR KUIS | POIN PERKEMBANGAN | TOTAL SKOR | RATA-RATA | NAMA      | SKOR AWAL | SKOR KUIS | POIN PERKEMBANGAN | TOTAL SKOR | RATA-RATA |
|----------|-----------|-----------|-------------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------|------------|-----------|
| Alya     | 100       | 85        | 5                 | 60         | 15,00     | Ismail    | 80        | 90        | 20                | 80         | 20,00     |
| Meyra    | 80        | 80        | 20                |            |           | Rizal     | 75        | 70        | 10                |            |           |
| Nala     | 90        | 75        | 5                 |            |           | Hadi      | 70        | 100       | 30                |            |           |
| Ihsan    | 100       | 100       | 30                |            |           | Shelma    | 60        | 70        | 20                |            |           |
| Laila    | 85        | 75        | 10                | 55         | 13,75     | Arey      | 75        | 45        | 5                 | 85         | 21,25     |
| Asya     | 65        | 70        | 20                |            |           | Nur Ismi  | 75        | 80        | 20                |            |           |
| Hilna    | 60        | 65        | 20                |            |           | Wulan     | 75        | 95        | 30                |            |           |
| Rizki S  | 90        | 70        | 5                 |            |           | Salma     | 70        | 100       | 30                |            |           |
| Hasna    | 100       | 55        | 5                 | 95         | 23,75     | Mena      | 60        | 70        | 20                | 80         | 20,00     |
| Heryanto | 80        | 100       | 30                |            |           | Amelia    | 85        | 90        | 20                |            |           |
| Arga     | 100       | 100       | 30                |            |           | M Ghifari | 70        | 80        | 20                |            |           |
| Budi     | 70        | 100       | 30                |            |           | Bayu      | 60        | 70        | 20                |            |           |
| Merin    | 90        | 55        | 5                 | 45         | 11,25     | Siti      | 60        | 50        | 10                | 80         | 20,00     |
| Fitria   | 65        | 55        | 10                |            |           | Shinta    | 70        | 70        | 20                |            |           |
| M Asyad  | 80        | 85        | 20                |            |           | Thaliya   | 60        | 65        | 20                |            |           |

Epa Widiatii, 2012

**Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

|           |     |    |    |    |       |          |     |     |    |  |  |  |
|-----------|-----|----|----|----|-------|----------|-----|-----|----|--|--|--|
| Dimas     | 60  | 55 | 10 |    |       | Cristian | 100 | 100 | 30 |  |  |  |
| Lita K    | 60  | 50 | 10 | 65 | 16,25 |          |     |     |    |  |  |  |
| Aas       | 70  | 90 | 30 |    |       |          |     |     |    |  |  |  |
| Nandita P | 95  | 95 | 20 |    |       |          |     |     |    |  |  |  |
| Rangga    | 100 | 85 | 5  |    |       |          |     |     |    |  |  |  |

Guru memberikan penghargaan untuk tiap-tiap kelompok berdasarkan rata-rata nilai kelompok dan rata-rata skor perkembangan individu berdasarkan kategori tim baik, tim sangat baik dan tim super. Kelompok yang memperoleh predikat sebagai tim baik pada siklus kedua tindakan pertama ini adalah kelompok dua, kelompok empat, kelompok delapan, kelompok sembilan, kelompok yang mendapat predikat tim sangat baik adalah kelompok lima, kelompok enam dan kelompok tujuh, dan kelompok yang mendapat predikat sebagai tim super adalah kelompok satu dan kelompok tiga. Setelah mengumumkan dan memberikan penghargaan terhadap perolehan nilai siswa, guru menutup pelajaran.

Selama pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan format observasi aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa pada siklus kedua tindakan pertama ini mengalami peningkatan, hampir tidak ada lagi siswa yang melakukan aktivitas yang bukan merupakan tindakan belajar seperti mengobrol dan bercanda. Kegiatan diskusi pun berlangsung dengan cukup baik, siswa telah mulai mampu berinteraksi dan bekerjasama dengan kelompoknya

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

meskipun belum optimal, hal ini terlihat dari hasil observasi dimana masih ada beberapa siswa yang mengobrol dan tidak melaksanakan tugasnya dengan baik. Siswa sudah mulai memiliki keberanian dalam mengemukakan ide, gagasan atau pendapatnya. Ketika guru meminta salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, beberapa siswa sudah mulai memiliki inisiatif untuk maju ke depan kelas tanpa ditunjuk, namun demikian masih banyak siswa yang malu dan tidak berani untuk melakukan presentasi di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan, guru sudah mampu memberikan motivasi kepada siswa secara menyeluruh, sehingga siswa memiliki antusiasme yang cukup tinggi. Namun dalam pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan lagi, meskipun siswa sudah mulai bisa tertib namun masih ada beberapa siswa yang masih terlihat bingung saat terjadi transisi kelompok.

#### c. Refleksi

Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, guru bersama observer melakukan refleksi untuk mendiskusikan beberapa temuan selama berlangsungnya proses pembelajaran pada tindakan pertama siklus kedua ini. Pada siklus kedua ini pembelajaran yang berlangsung sudah cukup baik. Siswa sudah mampu bekerja sama dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya dengan baik meskipun belum optimal. Ketika presentasi di depan kelas, beberapa siswa sudah mulai memiliki inisiatif untuk maju ke depan kelas mempresentasikan hasil diskusinya. Namun dalam hal ketertiban, masih harus ditingkatkan lagi karena

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berdasarkan hasil observasi masih ada beberapa siswa yang asyik mengobrol saat diskusi kelompok berlangsung.

## **Tindakan 2**

### **a. Perencanaan Tindakan 2 Siklus II**

Berdasarkan refleksi pada tindakan pertama siklus dua, maka pada tindakan kedua siklus dua ini guru lebih membimbing siswa dalam membentuk dan melakukan transisi kelompok, serta lebih membimbing siswa dalam melaksanakan diskusi. Adapun perencanaan pada siklus kedua tindakan pertama ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melanjutkan membahas topik masalah sosial dengan sub pokok bahasan faktor penyebab dan cara mengatasi masalah sosial yang muncul.
- 2) Guru membagi siswa ke dalam 9 kelompok.
- 3) Pembelajaran yang dilakukan pada siklus kedua ini disesuaikan dengan langkah-langkah penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw II* yaitu, membagi siswa ke dalam kelompok ahli dan menyampaikan petunjuk atau strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Tindakan pertama pada siklus II ini akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Mei 2012. Untuk melaksanakan tindakan kedua ini guru menyiapkan materi berupa lembar ahli, media pembelajaran berupa gambar peta konsep, dan lembar kuis individual.

### **b. Pelaksanaan Tindakan 2 Siklus II**

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tindakan kedua siklus dua dilaksanakan pada tanggal hari Rabu 09 Mei 2012, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) dan diamati oleh guru wali kelas sebagai observer. Pembelajaran dimulai pada pukul 09.00 -10.10, dengan sub materi yang sama seperti pada tindakan pertama yaitu faktor penyebab dan cara mengatasi masalah sosial yang muncul. Pada awal pembelajaran, siswa dikondisikan sedemikian rupa sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai siswa berdo'a, melakukan presensi atau mengecek kehadiran siswa, menyiapkan alat dan sumber belajar, kemudian guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, materi yang akan dipelajari dan tujuan yang harus dicapai.

Kegiatan selanjutnya adalah membagi siswa menjadi 9 (Sembilan kelompok), setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Berikut adalah daftar nama anggota setiap kelompok:

Tabel 4.15  
Daftar Nama Kelompok Siklus II Tindakan 2

|  |  |   |
|--|--|---|
| Kelompok 1<br>Alya<br>Meyra<br>Nala<br>Ihsan       | Kelompok 2<br>Laila<br>Asya<br>Hilna<br>Rizki S  | Kelompok 3<br>Hasna<br>Heryanto<br>Arga<br>Budi |
| Kelompok 4<br>Merin<br>Fitria<br>M Arsyad<br>Dimas | Kelompok 5<br>Lita K<br>Aas<br>Nandita<br>Rangga | Kelompok 6<br>Ismail<br>Rizal<br>Hadi<br>Shelma |
| Kelompok 7   | Kelompok 8                                       | Kelompok 9                                      |

Epa Widiatii, 2012

**Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

|                                    |                                     |                                       |
|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|
| Arey<br>Nur Ismi<br>Wulan<br>Salma | Mena<br>Amelia<br>M Ghifari<br>Bayu | Siti<br>Shinta<br>Thaliya<br>Cristian |
|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|

Setelah membentuk kelompok, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa dan menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sub materi yang akan dibahas dalam kegiatan siklus kedua ini adalah mengenai faktor penyebab dan cara mengatasi masalah sosial yang muncul. Kemudian guru membagikan sub materi yang berbeda pada setiap anggota dari suatu kelompok. Sub materi itu terdiri dari masalah sampah, kemiskinan, tindak kejahatan dan penyalahgunaan narkoba dan alkohol. Siswa membaca bagian materi yang diterimanya untuk menemukan informasi. Siswa yang memperoleh bagian materi yang sama berkumpul membentuk kelompok baru yang disebut dengan kelompok ahli untuk mendiskusikannya. Setelah semua anggota dalam kelompok ahli memahami materi, kemudian setiap siswa kembali

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)



ke kelompok asalnya untuk menyampaikan materi yang dipahaminya kepada anggota kelompoknya dan memastikan anggota satu kelompoknya tersebut memahami apa yang disampaikan.

Guru meminta satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, hal ini bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang materi secara keseluruhan. Di akhir pembelajaran guru memberikan tes/kuis yang sifatnya individual. Tabel skor akhir siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini (skala penilaian 10-100).

Tabel 4.16  
Skor Tes/Kuis Siswa Siklus II Tindakan 2

| No. | NAMA      | SKOR KUIS | KETERANGAN |
|-----|-----------|-----------|------------|
| 1   | Aas A     | 95        | Tuntas     |
| 2   | Aliya R   | 100       | Tuntas     |
| 3   | Amelia F  | 90        | Tuntas     |
| 4   | Arey R    | 75        | Tuntas     |
| 5   | Arga P    | 95        | Tuntas     |
| 6   | Asya D    | 65        | Tuntas     |
| 7   | Dimas P   | 100       | Tuntas     |
| 8   | Hadi P    | 75        | Tuntas     |
| 9   | Hasna Y   | 100       | Tuntas     |
| 10  | Heryanto  | 60        | Tuntas     |
| 11  | Ismail    | 100       | Tuntas     |
| 12  | Laila     | 95        | Tuntas     |
| 13  | Merin A   | 75        | Tuntas     |
| 14  | Meyra     | 80        | Tuntas     |
| 15  | M Arsyad  | 100       | Tuntas     |
| 16  | M Ghifari | 70        | Tuntas     |

Epa Widiatii, 2012

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

|    |                    |       |                   |
|----|--------------------|-------|-------------------|
| 17 | Lita K             | 80    | Tuntas            |
| 18 | Salma A            | 85    | Tuntas            |
| 19 | M Ihsan            | 75    | Tuntas            |
| 20 | Rangga             | 85    | Tuntas            |
| 21 | Budi P             | 100   | Tuntas            |
| 22 | Cristian           | 75    | Tuntas            |
| 23 | Rizal              | 65    | Tuntas            |
| 24 | Rizki S            | 90    | Tuntas            |
| 25 | Handita P          | 100   | Tuntas            |
| 26 | Nala               | 70    | Tuntas            |
| 27 | Nur Ismi           | 60    | Tuntas            |
| 28 | Fitria             | 100   | Tuntas            |
| 29 | Mena M             | 70    | Tuntas            |
| 30 | Wulan              | 100   | Tuntas            |
| 31 | Hilna              | 75    | Tuntas            |
| 32 | Bayu               | 75    | Tuntas            |
| 33 | Siti N             | 65    | Tuntas            |
| 34 | Shinta             | 100   | Tuntas            |
| 35 | Thaliya            | 85    | Tuntas            |
| 36 | Shelma             | 75    | Tuntas            |
|    | <b>Total Nilai</b> | 3005  | Ket :<br>KKM = 60 |
|    | <b>Rata-rata</b>   | 83,47 |                   |

Setelah tes dilaksanakan dan diperoleh skor akhir kemudian guru menggabungkan semua skor individu setiap kelompok untuk dijadikan nilai kelompok dan menghitung skor perkembangan individual siswa, seperti pada tabel di bawah ini:

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.17  
 Nilai Rata-rata Kelompok Siklus II Tindakan 2

| NAMA      | SKOR KUIS | TOTAL | RATA-RATA | NAMA      | SKOR KUIS | TOTAL | RATA-RATA |
|-----------|-----------|-------|-----------|-----------|-----------|-------|-----------|
| Alya      | 95        | 355   | 88,75     | Ismail    | 100       | 345   | 86,25     |
| Meyra     | 100       |       |           | Rizal     | 100       |       |           |
| Nala      | 95        |       |           | Hadi      | 70        |       |           |
| Ihsan     | 65        |       |           | Shelma    | 75        |       |           |
| Laila     | 100       | 335   | 83,75     | Arey      | 100       | 325   | 81,25     |
| Asya      | 75        |       |           | Nur Ismi  | 75        |       |           |
| Hilna     | 60        |       |           | Wulan     | 85        |       |           |
| Rizki S   | 100       |       |           | Salma     | 65        |       |           |
| Hasna     | 80        | 355   | 88,75     | Mena      | 75        | 320   | 80,00     |
| Heryanto  | 100       |       |           | Amelia    | 100       |       |           |
| Arga      | 95        |       |           | M Ghifari | 70        |       |           |
| Budi      | 80        |       |           | Bayu      | 75        |       |           |
| Merin     | 75        | 335   | 83,75     | Siti      | 60        | 280   | 78,00     |
| Fitria    | 85        |       |           | Shinta    | 75        |       |           |
| M Asyad   | 90        |       |           | Thaliya   | 70        |       |           |
| Dimas     | 85        |       |           | Cristian  | 75        |       |           |
| Lita K    | 65        | 355   | 88,75     |           |           |       |           |
| Aas       | 100       |       |           |           |           |       |           |
| Nandita P | 100       |       |           |           |           |       |           |
| Rangga    | 90        |       |           |           |           |       |           |

Tabel 4.18  
 Rata-rata Skor Perkembangan Siswa Siklus II Tindakan 2

Epa Widiatii, 2012

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| NAMA      | SKOR AWAL | SKOR KUIS | POIN PERKEMBANGAN | TOTAL SKOR | RATA-RATA |
|-----------|-----------|-----------|-------------------|------------|-----------|
| Alya      | 90        | 95        | 20                | 100        | 25,00     |
| Meyra     | 85        | 100       | 30                |            |           |
| Nala      | 90        | 95        | 20                |            |           |
| Ihsan     | 45        | 65        | 30                |            |           |
| Laila     | 100       | 100       | 30                | 100        | 25,00     |
| Asya      | 70        | 75        | 20                |            |           |
| Hilna     | 55        | 60        | 20                |            |           |
| Rizki S   | 100       | 100       | 30                |            |           |
| Hasna     | 55        | 80        | 30                | 100        | 25,00     |
| Heryanto  | 100       | 100       | 30                |            |           |
| Arga      | 90        | 95        | 20                |            |           |
| Budi      | 75        | 80        | 20                |            |           |
| Merin     | 55        | 75        | 30                | 90         | 22,50     |
| Fitria    | 80        | 85        | 20                |            |           |
| M Asyad   | 85        | 90        | 20                |            |           |
| Dimas     | 80        | 85        | 20                |            |           |
| Lita K    | 50        | 65        | 20                | 100        | 25,00     |
| Aas       | 100       | 100       | 30                |            |           |
| Nandita P | 100       | 100       | 30                |            |           |
| Rangga    | 85        | 90        | 20                |            |           |

| NAMA      | SKOR AWAL | SKOR KUIS | POIN PERKEMBANGAN | TOTAL SKOR | RATA-RATA |
|-----------|-----------|-----------|-------------------|------------|-----------|
| Ismail    | 100       | 100       | 30                | 100        | 25,00     |
| Rizal     | 100       | 100       | 30                |            |           |
| Hadi      | 70        | 70        | 20                |            |           |
| Shelma    | 70        | 75        | 20                |            |           |
| Arey      | 95        | 100       | 30                | 90         | 22,50     |
| Nur Ismi  | 75        | 75        | 20                |            |           |
| Wulan     | 80        | 85        | 20                |            |           |
| Salma     | 55        | 65        | 20                |            |           |
| Mena      | 70        | 75        | 20                | 90         | 22,50     |
| Amelia    | 95        | 100       | 30                |            |           |
| M Ghifari | 65        | 70        | 20                |            |           |
| Bayu      | 70        | 75        | 20                |            |           |
| Siti      | 50        | 60        | 20                | 80         | 20,00     |
| Shinta    | 70        | 75        | 20                |            |           |
| Thaliya   | 65        | 70        | 20                |            |           |
| Cristian  | 70        | 75        | 20                |            |           |

Guru memberikan penghargaan untuk tiap-tiap kelompok berdasarkan rata-rata nilai kelompok dan rata-rata skor perkembangan individu berdasarkan kategori tim baik, tim sangat baik dan tim super. Kelompok yang memperoleh predikat sebagai tim baik pada siklus kedua ini adalah kelompok sembilan,

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kelompok yang mendapat predikat tim sangat baik adalah kelompok empat, kelompok dua, kelompok tujuh, kelompok delapan, dan kelompok yang mendapat predikat sebagai tim super adalah kelompok satu, kelompok tiga, kelompok lima, dan kelompok enam. Setelah mengumumkan dan memberikan penghargaan terhadap perolehan nilai siswa, guru menutup pelajaran.

Selama pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan format observasi aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru, aktivitas siswa pada siklus kedua tindakan dua ini mengalami peningkatan, hampir tidak ada lagi siswa yang melakukan aktivitas yang bukan merupakan tindakan belajar seperti mengobrol dan bercanda. Kegiatan diskusi pun berlangsung dengan baik, siswa telah mampu berinteraksi dan bekerjasama dengan kelompoknya, mereka pun sudah tidak malu-malu lagi dalam mengemukakan ide, gagasan atau pendapatnya. Sehingga ketika guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, tidak ada lagi saling tunjuk antar kelompok.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan, guru sudah mampu memberikan motivasi kepada siswa secara menyeluruh, sehingga siswa memiliki antusiasme yang cukup tinggi. Pada tindakan kedua ini pun guru telah mampu menguasai kelas, guru memberikan perhatian yang menyeluruh kepada semua siswa sehingga aktivitas siswa dapat terpantau dengan baik oleh guru

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Tabel 4.19  
Rekapitulasi Skor Tes/Kuis Siswa Siklus II Tindakan 1 dan 2

| No | Nama      | Skor Tes/Kuis |            | No | Nama       | Skor Tes/Kuis |            |
|----|-----------|---------------|------------|----|------------|---------------|------------|
|    |           | Tindakan 1    | Tindakan 2 |    |            | Tindakan 1    | Tindakan 2 |
| 1  | Aas A     | 90            | 95         | 20 | Rangga     | 80            | 85         |
| 2  | Aliya R   | 85            | 100        | 21 | Budi P     | 100           | 100        |
| 3  | Amelia F  | 85            | 90         | 22 | Cristian   | 70            | 75         |
| 4  | Arey R    | 70            | 75         | 23 | Rizal      | 50            | 65         |
| 5  | Arga P    | 90            | 95         | 24 | Rizki S    | 85            | 90         |
| 6  | Asya D    | 45            | 65         | 25 | Handita P  | 100           | 100        |
| 7  | Dimas P   | 100           | 100        | 26 | Nala       | 65            | 70         |
| 8  | Hadi P    | 70            | 75         | 27 | Nur Ismi   | 50            | 60         |
| 9  | Hasna Y   | 100           | 100        | 28 | Fitria     | 100           | 100        |
| 10 | Heryanto  | 55            | 60         | 29 | Mena M     | 70            | 70         |
| 11 | Ismail    | 100           | 100        | 30 | Wulan      | 95            | 100        |
| 12 | Laila     | 90            | 95         | 31 | Hilna      | 70            | 75         |
| 13 | Merin A   | 70            | 75         | 32 | Bayu       | 75            | 75         |
| 14 | Meyra     | 75            | 80         | 33 | Siti N     | 55            | 65         |
| 15 | M Arsyad  | 100           | 100        | 34 | Shinta     | 95            | 100        |
| 16 | M Ghifari | 65            | 70         | 35 | Thaliya    | 80            | 85         |
| 17 | Lita K    | 55            | 80         | 36 | Shelma     | 70            | 75         |
| 18 | Salma A   | 80            | 85         |    | Total Skor | 2790          | 3005       |
| 19 | M Ihsan   | 55            | 75         |    | Rata-rata  | 77,5          | 83,47      |

c. Refleksi

Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, guru bersama observer melakukan refleksi untuk mendiskusikan beberapa temuan selama berlangsungnya proses pembelajaran pada tindakan kedua siklus dua ini. Pada tindakan kedua ini pembelajaran yang berlangsung sudah baik. Siswa sudah

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mampu bekerja sama dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya dengan baik. Ketika presentasi di depan kelas, setiap kelompok sudah siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sehingga tidak lagi terjadi saling tunjuk antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain.

Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, guru mengadakan wawancara dengan sembilan orang siswa mengenai penggunaan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II yang diterapkan pada siklus pertama dan siklus kedua. Dari hasil wawancara diperoleh gambaran bahwa secara umum siswa merasa senang dengan penggunaan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* II pada mata pelajaran IPS, mereka berpendapat bahwa penggunaan metode ini mampu membantu memudahkan mereka dalam memahami materi.

## **B. Pembahasan**

1. Penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II pada mata pelajaran IPS di kelas IV.

a. Siklus I (Tindakan 1 dan 2)

Langkah-langkah penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II menurut

R. E. Slavin (2009:240) adalah sebagai berikut:

- 1) Membagi siswa ke dalam tim secara heterogen yang terdiri dari empat sampai lima anggota.
- 2) Membagi siswa ke dalam kelompok ahli.

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) Menentukan skor awal pertama, skor awal dapat diperoleh dari hasil tes evaluasi pada pembelajaran sebelumnya.
- 4) Merancang jadwal kegiatan, *jigsaw* II terdiri atas siklus regular dari kegiatan-kegiatan pengajaran: membaca, diskusi kelompok ahli, laporan tim, tes dan rekognisi tim atau pemberian penghargaan kepada tim atau kelompok yang berprestasi.

Fase pertama, guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Kegiatan pembelajaran pada tindakan 1 maupun tindakan 2 sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa dapat menyimaknya meskipun masih ada beberapa orang siswa yang kurang memperhatikan. Ketika guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal mereka sebagian besar siswa mampu menjawab dengan baik. Hal ini menandakan siswa memiliki pengetahuan awal yang baik terhadap materi yang akan disampaikan dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II.

Fase kedua, guru menyajikan informasi. Kegiatan pembelajaran pada tindakan 1 maupun tindakan 2 sesuai dengan rencana pembelajaran. Guru membagikan lembar ahli dan menyampaikan pada setiap kelompok tentang apa yang harus mereka kerjakan. Pada tindakan ke 1 ketika guru menyajikan informasi tanpa menggunakan media, masih banyak siswa yang kurang menyimak dengan baik, namun pada tindakan ke 2 ketika guru menunjukan gambar tentang

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



kemiskinan, tindak kejahatan, narkoba dan alkohol serta masalah sampah, siswa terlihat senang. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media gambar dapat memotivasi siswa sehingga tertarik untuk memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan oleh guru.

Fase ketiga, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Pada saat pembentukan kelompok pada tindakan pertama, suasana kelas menjadi ribut dan sulit untuk memfokuskan perhatian mereka pada apa yang ingin disampaikan guru. Hal ini disebabkan karena ada beberapa siswa yang menolak dan protes terhadap hasil pembentukan kelompok. Kegaduhan juga terjadi ketika siswa yang memperoleh bagian materi yang sama diharuskan berkumpul membentuk kelompok baru yang disebut dengan kelompok ahli, banyak siswa yang kebingungan sehingga suasana kelas menjadi sulit dikendalikan. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dan belum memahami betul tentang penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II. Namun pada tindakan kedua hal tersebut sedikit berkurang, meskipun suasana kelas masih belum dapat terkontrol dengan baik, namun siswa sudah mau menerima dengan siapapun mereka dikelompokkan, dan ketika transisi kelompok terjadi pun sebagian siswa sudah mulai memahami apa yang harus dilakukannya terkait dengan penerapan metode ini.

Fase keempat, guru membimbing kelompok-kelompok belajar dalam mengerjakan tugas mereka. Selama siswa berdiskusi, guru membimbing dan memberikan arahan bila siswa mengalami kesulitan. Pada umumnya kegiatan

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

pembelajaran pada tindakan pertama maupun kedua sesuai dengan rencana pembelajaran. Aktivitas kelompok masih didominasi oleh siswa yang pintar, masih ada beberapa siswa yang malu untuk mengemukakan pendapatnya sehingga diskusi kelompok pada tindakan 1 maupun tindakan 2 ini belum begitu optimal.

Fase kelima, guru memberikan evaluasi. Guru memberikan kuis/tes yang dikerjakan secara individual pada setiap tindakan, siswa mengerjakan tes tersebut dengan tertib walaupun ada beberapa orang siswa yang masih bertanya kepada siswa lain tentang jawaban dari soal tes yang diberikan.

Fase keenam, guru memberi penghargaan. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang mampu bekerja sama dengan baik, hal ini tentu dapat menumbuhkan motivasi pada diri setiap siswa untuk bekerja secara optimal. Ketika guru mengumumkan kelompok mana yang mendapat skor tertinggi akan memperoleh penghargaan, siswa terlihat senang dan antusias dalam belajar dan melaksanakan tugas mereka.

b. Siklus II (tindakan 1 dan 2)

Fase pertama, menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Kegiatan pembelajaran pada masing-masing tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pada tindakan pertama, ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa dapat menyimaknya meskipun masih ada beberapa orang siswa yang kurang memperhatikan, namun pada tindakan kedua hampir seluruh siswa dapat menyimak dan fokus dengan apa yang disampaikan

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

guru. Ketika guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal mereka sebagian besar siswa mampu menjawab dengan baik. Hal ini menandakan siswa memiliki pengetahuan awal yang baik terhadap materi yang akan disampaikan dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II.

Fase kedua, guru menyajikan informasi. Kegiatan pembelajaran masing-masing tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pada setiap tindakan guru menyajikan informasi dengan membagikan lembar ahli kepada setiap kelompok dan menyampaikan apa yang harus mereka kerjakan. Pada tindakan pertama ketika guru menyampaikan informasi masih ada beberapa siswa yang tidak menyimak dengan baik apa yang disampaikan guru, ada yang mengobrol dan bercanda, sehingga suasana kelas menjadi sedikit gaduh.

Fase ketiga, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Pada saat pembentukan kelompok, suasana kelas tidak lagi segaduh pada siklus pertama, ini disebabkan karena siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran yang menggunakan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II. Dalam pembentukan kelompok ahli pun siswa sudah tidak lagi terlihat kebingungan karena mereka sudah tahu apa yang harus mereka lakukan. Dan pada tindakan kedua di siklus kedua ini siswa sudah mulai bisa tertib dalam pembentukan kelompok dan transisi kelompok, sehingga suasana kelas dapat terkontrol dengan baik.

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Fase keempat, guru membimbing kelompok-kelompok belajar dalam mengerjakan tugas mereka. Dalam masing-masing tindakan selama siswa berdiskusi, guru membimbing dan memberikan arahan bila siswa mengalami kesulitan. Pada umumnya kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Aktivitas kelompok sudah mulai menunjukkan adanya peningkatan aktivitas setiap siswa, tidak hanya terbatas pada siswa yang pintar. Beberapa siswa yang sebelumnya masih malu-malu dalam mengemukakan pendapatnya pada siklus kedua ini mereka sudah mulai memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, ide ataupun gagasan mereka.

Fase kelima, guru memberikan evaluasi. Guru memberikan kuis/tes yang dikerjakan secara individual pada setiap tindakan, siswa mengerjakan tes tersebut dengan tertib walaupun ada beberapa orang siswa yang masih terlihat bertanya kepada siswa lain tentang jawaban dari soal tes yang diberikan.

Fase keenam, guru memberi penghargaan. Pada setiap tindakan baik itu tindakan ke 1 maupun ke 2, setelah tes dilaksanakan dan diperoleh hasilnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang mampu bekerja sama dengan baik, kemampuan bekerjasama dengan baik ini dapat dilihat dari hasil tes individu yang telah dilaksanakan karena hasil tes yang diperoleh siswa menggambarkan kinerja setiap anggota kelompok untuk memberikan pemahaman yang baik kepada anggota kelompoknya yang lain, dan ini membutuhkan kerjasama yang baik antar anggota kelompok. Pemberian penghargaan ini tentu dapat menumbuhkan motivasi pada diri setiap siswa untuk bekerja secara optimal.

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Ketika guru mengumumkan kelompok mana yang mendapat skor tertinggi akan memperoleh penghargaan, siswa terlihat senang dan antusias dalam belajar dan melaksanakan tugas mereka.

2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto,2010:2). Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Hasil belajar yang diharapkan setelah penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II adalah terjadinya peningkatan dalam pemahaman siswa terhadap materi masalah sosial yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa telah mampu mencapai KKM. Adapun nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditetapkan adalah 60. berikut adalah pembahasan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II.

a. Siklus I (Tindakan 1 dan 2)

Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II secara umum mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ditunjukkan oleh data nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan sebesar 16,25 poin dari nilai rata-rata awal siswa yang hanya sebesar 54,03 mengalami peningkatan mejadi 70,28 setelah dilakukan tindakan pertama, namun belum semua siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 60. Sebanyak 22% siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dan sebanyak 78% siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dapat menunjukkan bahwa penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II dalam pembelajaran IPS pada sub pokok bahasan pengertian dan jenis-jenis masalah sosial belum bisa dikatakan berhasil sepenuhnya. Untuk itu dilaksanakan tindakan kedua, pada tindakan kedua ini guru lebih berusaha untuk memberikan motivasi atau penguatan kepada seluruh siswa agar mereka meningkatkan kinerja mereka dalam kegiatan belajar. Berdasarkan data yang diperoleh setelah dilaksanakan tindakan kedua ini nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 7,08 poin dari nilai rata-rata sebelumnya yang sebesar 70,28 menjadi 77,36 dengan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak 100%.

b. Siklus II (Tindakan 1 dan 2)

Hasil evaluasi individu pada tindakan pertama siklus II ini pun secara umum mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dari 77,36 menjadi 77,50 dimana terjadi peningkatan sebesar 0,14 poin. Pada siklus kedua ini nilai setiap siswa pun pada umumnya mengalami peningkatan, meskipun masih ada sebanyak 19% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dan sebanyak 81% siswa yang telah berhasil mencapai

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Namun setelah dilaksanakan tindakan kedua, tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 100% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 83,47. Ini menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran dengan menerapkan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II dapat dilihat melalui tabel rekapitulasi rata-rata nilai hasil belajar di bawah ini:

Tabel 4.20  
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Setiap Siklus

| No | Nama     | Skor Tes/Kuis |            |            |            |
|----|----------|---------------|------------|------------|------------|
|    |          | Siklus I      |            | Siklus II  |            |
|    |          | Tindakan 1    | Tindakan 2 | Tindakan 1 | Tindakan 2 |
| 1  | Aas A    | 60            | 70         | 90         | 95         |
| 2  | Aliya R  | 100           | 100        | 85         | 100        |
| 3  | Amelia F | 75            | 80         | 85         | 90         |
| 4  | Arey R   | 65            | 70         | 70         | 75         |
| 5  | Arga P   | 85            | 85         | 90         | 95         |
| 6  | Asya D   | 70            | 75         | 45         | 65         |
| 7  | Dimas P  | 100           | 100        | 100        | 100        |
| 8  | Hadi P   | 60            | 65         | 70         | 75         |
| 9  | Hasna Y  | 60            | 70         | 100        | 100        |
| 10 | Heryanto | 45            | 60         | 55         | 60         |
| 11 | Ismail   | 75            | 80         | 100        | 100        |
| 12 | Laila    | 80            | 80         | 90         | 95         |
| 13 | Merin A  | 45            | 60         | 70         | 75         |

Epa Widiati, 2012

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

|            |           |       |       |       |       |
|------------|-----------|-------|-------|-------|-------|
| 14         | Meyra     | 80    | 85    | 75    | 80    |
| 15         | M Arsyad  | 100   | 100   | 100   | 100   |
| 16         | M Ghifari | 55    | 60    | 65    | 70    |
| 17         | Lita K    | 90    | 100   | 55    | 80    |
| 18         | Salma A   | 65    | 70    | 80    | 85    |
| 19         | M Ihsan   | 85    | 90    | 55    | 75    |
| 20         | Rangga    | 80    | 80    | 80    | 85    |
| 21         | Budi P    | 65    | 70    | 100   | 100   |
| 22         | Cristian  | 40    | 60    | 70    | 75    |
| 23         | Rizal     | 45    | 60    | 50    | 65    |
| 24         | Rizki S   | 100   | 100   | 85    | 90    |
| 25         | Handita P | 60    | 70    | 100   | 100   |
| 26         | Nala      | 30    | 60    | 65    | 70    |
| 27         | Nur Ismi  | 40    | 60    | 50    | 60    |
| 28         | Fitria    | 95    | 100   | 100   | 100   |
| 29         | Mena M    | 70    | 75    | 70    | 70    |
| 30         | Wulan     | 90    | 95    | 95    | 100   |
| 31         | Hilna     | 90    | 90    | 70    | 75    |
| 32         | Bayu      | 85    | 90    | 75    | 75    |
| 33         | Siti N    | 60    | 65    | 55    | 65    |
| 34         | Shinta    | 70    | 75    | 95    | 100   |
| 35         | Thaliya   | 70    | 75    | 80    | 85    |
| 36         | Shelma    | 45    | 60    | 70    | 75    |
| Total Skor |           | 2530  | 2785  | 2790  | 3005  |
| Rata-rata  |           | 70,28 | 77,36 | 77,50 | 83,47 |

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

**Epa Widiatii, 2012**

**Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu